

Daily Research

18 Februari 2021

Statistics 17 Februari 2021

IHSG	6227	-64.67	-1.03%
DOW 30	31613	+90.27	+0.29%
S&P 500	3931	-1.26	-0.03%
Nasdaq	13965	-82.00	-0.58%
DAX	13909	-155.33	-1.10%
FTSE	6710	-37.96	-0.56%
CAC 40	5765	-20.69	-0.36%
Nikkei	30292	-175.56	-0.58%
HSI	31084	+338.28	+1.10%
Shanghai	3655	closed	0.00%
KOSPI	3133	-29.52	-0.93%
Gold	1775	-23.85	-1.33%
Timah	24485	+175.00	+0.72%
Nikel	18777	-57.50	-0.31%
WTI Oil	61.70	+1.65	+2.75%
Brent Oil	64.81	+1.46	+2.30%
Coal March	79.25	-3.00	-3.65%
CPO	4015	+77.00	+1.96%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JGLE – 17 Februari 2021
SRAJ – 18 Februari 2021
EMTK – 18 Februari 2021
ELTY – 18 Februari 2021
CNKO – 18 Februari 2021
MEGA -19 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

SENIN 15 FEBRUARI

Neraca Perdagangan Indonesia

RABU 17 FEBRUARI

Pernyataan Kebijakan Moneter ECB
Penjualan Ritel (US)

KAMIS 19 FEBRUARI

Hasil Rapat FOMC (US)

JUMAT 20 FEBRUARI

Penjualan Ritel (GBP)
Indeks PMI Jerman
Indeks PMI GBP

PROFINDO RESEARCH 18 Februari 2021

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones mencetak rekor tertinggi pada akhir perdagangan Rabu (17/2). Kenaikan Dow ditopang oleh kenaikan *cyclical stock* yang ditopang oleh meningkatnya consumer spending setelah 2 bulan hiatus, dan optimisme akan kebijakan moneter FED yang *market-friendly*.

Dow30 0.00%, S&P500 0.00% Nasdaq 0.00%

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Rabu (17/2), turun dari area *one-year-high* setelah kenaikan yield dari *bonds* mengakibatkan investor merotasi asetnya dari ekuitas ke *bonds*.

FTSE 100 +2.52%, DAX +0.42%, CAC 40 +1.45%

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (17/2) setelah US yield menguat terkait optimisme investor pemulihan ekonomi yang meyakinkan. Bursa China masih ditutup dikarenakan libur Chinese New Year. **HSI 1.90%, Nikkei 1.28%, KOSPI 0.52%**

Harga emas kembali melemah pada perdagangan Rabu (17/2) dikarenakan tertekan oleh menguatnya yield dari US Treasury. Harga minyak terangkat setelah kondisi dingin mempengaruhi output produksi di Texas, negara bagian penghasil minyak di US ditambah dengan menurunnya persediaan minyak di US.

Gold -1.62%, WTI Oil +2.75%, Brent Oil +2.30%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup melemah sebesar 1.03% bergerak relatif flat, tidak berhasil menembus resisten 6300 dan bergerak melemah menguji support gap pada 6220. Nilai transaksi IHSG sebesar 13.129 Trilyun. Sektor *basic industry* dan *misc-industry* menjadi pengerek IHSG, Asing *netsell* 103 Milyar. Pada perdagangan 18 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah menguji support 6190 dengan resisten pada level 6250.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ASSA, BEST, BMRI, HRUM, MEDC, TKIM.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Traveloka, startup perjalanan (travel) online terbesar di Asia Tenggara, dikabarkan berencana untuk mencatatkan sahamnya di bursa Amerika Serikat (AS) tahun ini. Mengutip Bloomberg, Selasa (16/2), Traveloka akan IPO melalui perusahaan akuisisi bertujuan khusus (special purpose acquisition company/SPAC) untuk mengumpulkan dana segar. Chief Executive Officer Traveloka, Ferry Unardi mengatakan, listing di bursa dengan mekanisme SPAC merupakan cara yang sangat efisien. Ferry melanjutkan, Traveloka juga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (**BEI**) setelah resmi melantai di bursa AS. **(Kontan)**

Perhelatan rights issue PT Bumi Resources Minerals Tbk (**BRMS**) molor dari waktu yang dijadwalkan. Meski demikian, manajemen memastikan aksi korporasi tersebut tetap berjalan. Sebelumnya, BRMS menjadwalkan pernyataan efektif bisa diterima pada 14 Januari kemarin. Sehingga, pemesanan rights issue bisa dimulai pada 22 Januari hingga 26 Januari. Di tengah proses tersebut, BRMS mengumumkan tambahan pembeli siaga atau standby buyer. Sehingga, akan ada dua standby buyer yang siap menyerap sisa saham rights issue yang tidak dieksekusi pemegang saham publik.. **(Kontan)**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (**ICBP**) telah membeli seluruh saham PT. Indofood Fritolay Makmur (IFL) yang dimiliki oleh Fritolay Netherlands Holding BV yang terafiliasi dari PepsiCo pada tanggal 17 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis Gideon A. Putra Corporate Secretary menyampaikan ICBP membeli sebanyak 49% dari total seluruh saham yang diterbitkan oleh IFL dengan nilai transaksi sebesar Rp494 miliar yang akan didanai oleh kas ICBP. **(IQplus)**

PT Adaro Energy Tbk (**ADRO**) menargetkan produksi batubara tahun 2021 mencapai 52 juta ton-54 juta ton. Target ini diperkirakan akan tetap sama atau sedikit menurun dari realisasi produksi batubara tahun lalu yang mencapai 54,53 juta ton. Head of Corporate Communications Adaro Energy Febriati Nadira menjelaskan, pihaknya melihat outlook batubara ke depan masih akan menghadapi tantangan. Kebijakan negara-negara importir batu bara, khususnya China, dan ketidakpastian ekonomi global akan mempengaruhi permintaan batubara. **(Kontan)**

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (**PGJO**) berencana untuk menggelar penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) I atau *rights issue*. PGJO akan menawarkan sebanyak-banyaknya 918,75 juta saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Setiap pemegang 1 saham Seri A yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham emiten pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 16:00 WIB akan mendapatkan 3 HMETD. Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 50. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 18 Februari 2021

PT Adi Sarana Armada TBK (ASSA)



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 1300 atau menguat 12.06%. Secara teknikal ASSA berpeluang menguji resisten 1350 sebagai titik all time high dari saham ASSA.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1350**

PT Bekasi Fajar Industrial Estate TBK (BEST)



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 166 atau melemah 1.19%. Secara teknikal BEST berhasil bertahan diatas support dinamis EMA 20. EMA 5 memotong EMA 10. BEST berpotensi untuk menguji resisten pada level 173

**BUY 163-166
TARGET PRICE 173
STOPLOSS < 162**

PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK (BMRI)



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 6350 atau melemah 1.93%. Secara teknikal, BMRI berada di area support, *stochastic* dan *MACD* berada dalam area oversold. BMRI berpotensi mengalami teknikal rebound menguji resisten pada level 6600.

**BUY 6275-6350
TARGET PRICE 6600
STOPLOSS < 6200**

**PT Harum Energy Tbk
 (HRUM)**



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 7175 atau menguat 6.29%, Secara teknikal setelah berhasil rebound dari support dinamis EMA 10, HRUM berpotensi menguji resisten pada level 7400.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 7400**

**PT Medco Energy Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 680 atau tidak berubah. Secara teknikal MEDC berada dalam support area konsolidasinya pada support dinamis EMA 20. Selama bertahan diatas EMA 20, MEDC berpeluang menguji resisten pada level 720

**BUY 670-680
 TARGET PRICE 720
 STOPLOSS < 660**

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 (TKIM)**



Pada perdagangan Rabu 17 Februari 2021 ditutup pada level 15925 atau melemah 3.04%. Secara teknikal, TKIM berpotensi menguji support 15800 sebelum kembali menguji resisten terdekat pada level 16700.

**BUY ON WEAKNESS 15800-16000
 TARGET PRICE 16700
 STOPLOSS < 15600**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).